



EVALUASI DAN STRATEGI PENINGKATAN KINERJA STUDI PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DIY

INTISARI

Peningkatan kinerja saat ini sedang menjadi fokus bagi instansi pemerintah, berbagai upaya dilakukan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan pengukuran kinerja yang tepat, dengan pengukuran kinerja yang tepat diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja. Peningkatan kinerja tidak akan terwujud tanpa adanya pengelolaan manajemen yang baik, untuk itu manajemen berbasis kinerja merupakan hal yang dapat mendukung. Peningkatan kinerja dapat dinilai dari adanya pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja yang tepat dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam peningkatan kinerja itu sendiri. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diharapkan dapat menjadi dasar bagi penilaian kinerja serta menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi LAKIP sebagai salah satu strategi dalam peningkatan kinerja. Pada dasarnya jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian evaluasi. Metode yang digunakan adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Evaluasi kinerja yang dilakukan berdasarkan capaian kinerja yang ada di LAKIP. Informan penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam pembuatan LAKIP, pejabat atau pegawai yang berhubungan dengan kinerja, dan perencanaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa LAKIP sebagai laporan yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk melihat kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY ternyata belum dapat dijadikan sebagai acuan untuk melihat kinerja yang sesungguhnya. Hal ini dikarenakan indikator kinerja yang digunakan kurang tepat atau masih dangkal. Pembuatan LAKIP dipengaruhi oleh teori isomorfisma terutama karena adanya tekanan dari perundang-undangan.

Kata kunci : evaluasi kinerja, strategi peningkatan kinerja, pengukuran kinerja, indikator kinerja, teori isomorfisma.



EVALUATION AND STRATEGY TO IMPROVE THE PERFORMANCE STUDY ON YOGYAKARTA PROVINCIAL RELIGIOUS MINISTRY

ABSTRACT

Improved performance is currently a focus for government agencies, various attempts were made. One effort that can be done is with the proper performance measurement, with appropriate performance measurement is expected to optimize performance. Improved performance would not be possible without good management, to the performance-based management is that it can support. Improved performance can be judged on their performance measurement. Appropriate performance measurements can be used as one of the strategies in improving the performance itself. Government Institution Performance Accountability Report (LAKIP) is expected to be the basis for assessment of performance as well as being one of the efforts to improve performance.

This study aimed to evaluate LAKIP as one of the strategies in improving performance. Basically the type of research is the type of evaluation research. The method used is to answer research questions. This study used a qualitative method with case study approach.. Performance evaluation is based on performance achievements in LAKIP. The informants are people who are involved in the making the document LAKIP, officer or employee relating to the performance, and planning.

The analysis showed that LAKIP as reports that can be used as a basis to see the performance of the Yogyakarta Provincial Religious Ministry has yet to be used as a reference to see the actual performance. This is because the performance indicators used inaccurate or still shallow. LAKIP influenced by the theory of isomorphism primarily due to the pressure of legislation.

Keywords: performance evaluation, performance improvement strategies, performance measurement, performance indicators, isomorphism theory.